

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh motivasi kewirausahaan terhadap tingkat partisipasi mahasiswa dalam berwirausaha. Menurut Anwar Sanusi (2011:52), pengertian variabel eksogen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain dalam penelitian sehingga variabel ini dikenal pula dengan variabel bebas, sedangkan variabel endogen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian. Variabel bebas (eksogen) dalam penelitian ini adalah faktor internal yaitu motivasi kewirausahaan, yang terdiri dari *Achievement*, *power* dan *affiliation*.

Variabel terikat (variabel endogen) dalam penelitian ini yaitu tingkat partisipasi mahasiswa dalam berwirausaha yang meliputi keikutsertaan (pengambilan keputusan, pelaksanaan, penilaian, dan pemanfaatan hasil), kesadaran atas kebutuhan, motivasi intrinsik dan manfaat, kontribusi (energi, informasi, dana), dan inisiatif. Serta partisipasi dengan ciri kepatuhan alienatif (keterlibatan terpaksa), partisipasi dengan ciri kepatuhan kalkulatif (keterlibatan dengan pertimbangan balas jasa setimpal dengan tawaran kegiatan yang disediakan oleh organisasi) dan partisipasi dengan ciri kepatuhan moral (keterlibatan dengan dasar mengemban dan menghargai atau rela membantu organisasi).

Pendapat Sugiyono (2011:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan pendapat lain yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:26), metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam menggunakan data penelitiannya. Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara memperoleh dan menggunakan data sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswi sebagai peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan diteliti mengenai pengaruh motivasi kewirausahaan terhadap tingkat partisipasi mahasiswi dalam berwirausaha (survei pada peserta mahasiswi program mahasiswa wirausaha).

### **3.2 Metode Penelitian**

#### **3.2.1 Jenis dan Metode yang Digunakan**

Metode Penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi kewirausahaan terhadap tingkat partisipasi mahasiswi dalam berwirausaha di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), yaitu metode deskriptif dan metode verifikatif. Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2013:29) adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel atau populasi sebagaimana

adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Tujuan penelitian ini untuk menyajikan suatu profil atau menjelaskan aspek-aspek relevan dengan suatu fenomena yang diteliti dari prespektif individual, organisasi, industri dan menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu, variabel motivasikewirausahaan dan variabel partisipasi yang akan dianalisis dan ditarik suatu kesimpulan mengenai keadaan objek penelitian dengan mengadakan survei pada peserta mahasiswa PMW.

Pengertian metode verifikasi menurut Manshuri (2008:45) dalam Umi Narimawati (2010:29), adalah memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan. Metode yang dilakukan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian lain dan digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan dari data statistik sehingga kita bisa melihat pengaruh dari variabel-variabel lain. Tujuan verifikasi (pengujian) menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada.

Penelitian yang menggunakan *explanatory survey* dilakukan melalui kegiatan pengumpulan informasi dari sebagian populasi secara langsung di tempat kejadian melalui alat kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi yang diteliti terhadap permasalahan penelitian. Peneliti dapat memberikan kuisisioner tersebut kepada peserta mahasiswa PMW.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul skripsi yaitu: “Pengaruh motivasi kewirausahaan terhadap tingkat partisipasi mahasiswi dalam berwirausaha“, maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel eksogen adalah suatu variabel bebas atau variabel prediktor, stimulus, input, *antecedent*, variabel bebas dimana yang mempengaruhi yaitu variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat). Motivasi kewirausahaan (X) diidentifikasi sebagai variabel eksogen (X) diantaranya meliputi *achievement*, *power* dan *affiliation*.
2. Variabel endogen adalah variabel tidak bebas atau terikat, variabel kriteria, respon, dan output (hasil) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel eksogen. Tingkat partisipasi mahasiswi diidentifikasi sebagai variabel endogen (Y) meliputi tingkat partisipasi mahasiswi dalam berwirausaha yang meliputi keikutsertaan (pengambilan keputusan, pelaksanaan, penilaian, dan pemanfaatan hasil), kesadaran atas kebutuhan, motivasi intrinsik dan manfaat, kontribusi (energi, informasi, dana), dan inisiatif. Serta partisipasi dengan ciri kepatuhan alienatif, partisipasi dengan ciri kepatuhan kalkulatif dan partisipasi dengan ciri kepatuhan moral.

Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel dijabarkan sebagai berikut.

**Fajri Febriani, 2013**

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel/ Sub Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
Motivasi (X)	Kata motivasi ( <i>motivation</i> ) berasal dari kata dasar motif ( <i>motive</i> ) yang berarti dorongan, alasan atau sebab-sebab yang melatarbelakangi tindakan seseorang  Nawawi (2005:351)	1. Kebutuhan akan prestasi ( <i>Achievment</i> ) ,	• Tingkat dorongan untuk berwirausaha	Interval	1
			• Tingkat dorongan untuk mendapatkan umpan balik yang cepat dari hasil berwirausaha	Interval	2
			• Tingkat dorongan untuk mengambil resiko dari berwirausaha yang dilakukan	Interval	3
			• Tingkat dorongan untuk disiplin dalam berwirausaha	Interval	4
		2. Kebutuhan kekuasaan ( <i>power</i> )	• Tingkat dorongan untuk bersaing dengan orang lain dalam berwirausaha	Interval	5
			• Tingkat dorongan untuk menjadi yang terbaik dari orang lain	Interval	6

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat dorongan untuk cepat tanggap terhadap masalah – masalah yang dihadapi wirausaha</li> </ul>	Interval	7
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat dorongan untuk aktif mencari solusi dalam memecahkan masalah yang dihadapi wirausaha</li> </ul>	Interval	8
		3. dan Kebutuhan afiliasi (adalah hasrat untuk berhubungan antar pribadi yang ramah dan akrab).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat dorongan untuk menciptakan hubungan baik dengan orang lain</li> </ul>	Interval	9
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat dorongan untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan orang lain</li> </ul>	Interval	10
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat dorongan untuk saling menghargai prestasi orang lain</li> </ul>	Interval	11
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat dorongan untuk bekerjasama dan membantu orang lain</li> </ul>	Interval	12
		David McClelland (Suharyadi, Arisetyanto, Purwanto dan Maman, 2011:72-73)			
Partisipasi (Y)	Partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah ( <i>bottom-up</i> ) dengan	1. Keikutsertaan yang meliputi pengambilan keputusan, pelaksanaan, penilaian, dan pemanfaatan hasil,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kecepatan dalam pengambilan keputusan</li> </ul>	Interval	13
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat ketepatan dalam pengambilan keputusan</li> </ul>	Interval	14
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat pelaksanaan dalam kewirausahaan</li> </ul>	Interval	15

mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya.  H.A.R.Tilaar (2009:287)		• Tingkat manfaat wirausaha terhadap kewirausahaan	Interval	16
	2. Kesadaran atas kebutuhan, motivasi intrinsik, dan manfaat,	• Tingkat kebutuhan akan kewirausahaan	Interval	17
		• Tingkat keinginan wirausaha dalam kewirausahaan	Interval	18
	3. Kontribusi (energy, informasi, dana)	• Tingkat kontribusi wirausaha dalam kewirausahaan	Interval	19
		• Tingkat kecepatan informasi dalam berwirausaha	Interval	20
		• Tingkat ketepatan informasi dalam berwirausaha	Interval	21
	4. Inisiatif  Sumardjo dalam Yana Septiana (2010:11)	• Tingkat inisiatif wirausaha dalam berwirausaha	Interval	22
		• Tingkat kemauan wirausaha dalam kewirausahaan	Interval	23
	5. Partisipasi dengan ciri kepatuhan alienatif (keterlibatan terpaksa)	• Tingkat keterlibatan atas dasar keterpaksaan wirausaha dalam kewirausahaan	Interval	24
	6. Partisipasi dengan ciri kepatuhan kalkulatif (keterlibatan dengan pertimbangan balas jasa setimpal dengan tawaran kegiatan	• Tingkat keterlibatan dalam berwirausaha atas dasar balas jasa yang akan diterima	Interval	25

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		yang disediakan oleh organisasi)			
		7. Partisipasi dengan ciri kepatuhan moral (keterlibatan dengan dasar mengemban dan menghargai atau rela membantu organisasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat keterlibatan dengan dasar mengemban(rasa melaksanakan tugas) wirausaha dalam berwirausaha</li> </ul>	Interval	26
		Etzioni dalam Yana Septiana (2010:14-15)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat keterlibatan dengan dasar menghargai wirausaha dalam berwirausaha</li> </ul>	Interval	27
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat keterlibatan dengan dasar kerelaan membantu wirausaha dalam berwirausaha</li> </ul>	Interval	28

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2013

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menurut Wawan dan Munir (2006:1) bahwa data adalah nilai yang merepresentasikan deskripsi dari suatu objek atau kejadian (*event*), terdiri dari dua macam yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di kumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



pengumpulan data berupa survei ataupun observasi. Data yang diperoleh penulis yaitu kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden, sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian, yaitu pada peserta mahasiswi PMW di UPI. Data yang digunakan dalam penelitian ini jumlah hasil prapenelitian pada tingkat partisipasi peserta mahasiswi PMW, beserta tanggapan responden terhadap motivasi dan tingkat partisipasi dalam berwirausaha peserta PMW.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai internet websites, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan membeli dari perusahaan-perusahaan yang memang menhususkan diri untuk menyajikan data sekunder, dan lain-lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang pertumbuhan *GCI*, tingkat pengangguran terbuka menurut jenjang pendidikan tertinggi, tujuan target dan manfaat PMW, jumlah pendaftar mahasiswa dan mahasiswi PMW, jumlah mahasiswa dan mahasiswi pemenang PMW, indikator keberhasilan PMW, indikator keberhasilan program setiap tahapan, strategi pelaksanaan PMW, strategi pelaksanaan PMW dan tanggapan responden terhadap kewirausahaan peserta PMW.

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

**Fajri Febriani, 2013**

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Jenis Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Pertumbuhan <i>GCI</i>	Sekunder	WEF GCR Indonesia Report 2012-2013
2.	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi	Sekunder	Badan Pusat Statistik hal 59 edisi oktober tahun 2012 Data Sosial Ekonomi
3.	Tujuan, Target Dan Manfaat PMW	Sekunder	Proposal PMW 2010, Hal. 6 – 9
4.	Jumlah Pendaftar Mahasiswa dan Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha	Sekunder	Direktorat Kemahasiswaan UPI tahun 2009-2012
5.	Jumlah Mahasiswa dan Mahasiswi Pemenang Program Mahasiswa Wirausaha	Sekunder	Direktorat Kemahasiswaan UPI tahun 2009-2012
6.	Jumlah Hasil Prapenelitian Tentang Tingkat Partisipasi Peserta Mahasiswi PMW	Primer	Prapenelitian 2013
7.	Indikator Keberhasilan PMW	Sekunder	Buku Panduan PMW 2010, Hal. 6-7
8.	Indikator Keberhasilan Program Setiap Tahapan	Sekunder	Buku Panduan PMW 2010, Hal. 6-7
9.	Strategi Pelaksanaan PMW	Sekunder	Buku Panduan PMW 2010, Hal. 9
10.	Strategi Pelaksanaan PMW	Sekunder	Buku Panduan PMW 2010, Hal.10-12

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013

### 3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

#### 3.2.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2012:389) yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian.

Apabila sebuah penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah

**Fajri Febriani, 2013**

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditentukan. Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi sasaran pada penelitian ini adalah seluruh peserta mahasiswi pada PMW.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta mahasiswi PMW tahun 2010 sampai 2012 berjumlah 107 orang. Dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL 3.3**  
**JUMLAH PESERTA**  
**MAHASISWI PMW DAN WIRAUSAHA MANDIRI**

No.	Program Wirausaha Tahun	Jumlah Mahasiswi
2	PMW Tahun 2010	51
3	PMW Tahun 2011	29
4	PMW Tahun 2012	27
	<b>Jumlah</b>	<b>107</b>

Sumber: Direktorat Kemahasiswaan UPI tahun 2010-2012

#### 3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi itu (Sugiyono, 2012:389). Sampel merupakan suatu cara dalam pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, akan tetapi sebagian saja dari populasi. Husein Umar (2008:141), mengemukakan bahwa ukuran sampel dari suatu populasi dapat menggunakan bermacam-macam cara, salah satunya adalah dengan menggunakan teknik *Slovin* dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel

**Fajri Febriani, 2013**

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$N$  = Ukuran populasi  
 $e$  = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, ( $e = 0,1$ )

Dalam mendapatkan populasi ( $N$ ), maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rata-rata. Berdasarkan rumus *Slovin*, maka ukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{107}{1 + 107(0,1)^2}$$

$$n = \frac{107}{2,07}$$

$$n = 51,69 \text{ (dibulatkan menjadi 52)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, ukuran sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini dengan  $\alpha = 0,1$  dan derajat kepercayaan 10%, adalah 52 orang mahasiswi. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel sasaran peserta mahasiswi PMW di UPI melalui penghitungan teknik *Slovin* serta ditentukan secara proporsional.

**TABEL 3.4**  
**PENARIKAN SAMPEL SECARA PROPORSIONAL**

No.	Program Wirausaha Tahun	Jumlah	Rumus Proporsi	Sampel Proporsi
1.	PMW Tahun 2010	51	$\frac{51}{107} \times 52$	25
2.	PMW Tahun 2011	29	$\frac{29}{107} \times 52$	14
3.	PMW Tahun 2012	27	$\frac{27}{107} \times 52$	13
<b>Total Sampel</b>				<b>52</b>

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013

### 3.2.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian dengan beberapa pilihannya (Sugiyono, 2012:117). Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2013:63).

Teknik dalam penelitian ini penulis menggunakan *simple random sampling* (sampel acak sederhana) suatu sampel dikatakan random (acak) jika setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2013:64) *simple random sampling* adalah dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Pada dasarnya, banyak faktor yang akan mempengaruhi keputusan berapa besar sampel yang ditentukan, diantaranya adalah banyaknya populasi, seberapa penting keputusan yang dibuat dari hasil penelitian, jenis penelitian yang dilakukan, seberapa akurat dalam berprediksi, perlu tidaknya sampel yang representatif, kebutuhan data yang akan dianalisis dan keterbatasan anggaran.

Teknik yang digunakan adalah dengan *simple random sampling* karena pengambilan populasi dilakukan berdasarkan jumlah peserta mahasiswi sebanyak

**Fajri Febriani, 2013**

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



107 orang, yaitu yang terdiri dari peserta mahasiswi PMW tahun 2010 sampai tahun 2012.

Sampel yang didapatkan harus mewakili hasil penelitian, untuk itu perlu dilakukan langkah-langkah yang sistematis untuk mendapatkan sampel yang representatif. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan populasi sasaran. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi sasaran peserta mahasiswi PMW tahun 2010 sampai tahun 2012 berjumlah 107 orang.
2. Menentukan populasi berdasarkan program wirausaha beserta tahunnya yaitu PMW 2010 (51 peserta mahasiswi), PMW 2011 (29 peserta mahasiswi), PMW 2012 (27 peserta mahasiswi).
3. Menentukan sampel sasaran. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel sasaran peserta mahasiswi PMW dan wirausaha mandiri UPI melalui penghitungan teknik *Slovin* serta ditentukan secara proporsional.
4. Menentukan waktu penelitian. Alasannya karena dari tahun ke tahun program wirausaha tersebut mengadakan program, sehingga pesertanya pun berganti – ganti tiap tahun.
5. Melakukan orientasi lapangan. Penelitian dilakukan pada saat peserta mahasiswi melaksanakan aktifitas di kampus UPI.

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara kombinasi secara langsung atau tidak langsung. Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa

**Fajri Febriani, 2013**

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang perlu dilakukan dalam penelitian agar dapat memperoleh data. Penelitian ini memperoleh data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan bertujuan agar memperoleh data sekunder sebagai landasan teori masalah yang akan penulis teliti. Penulis mempelajari setiap buku-buku yang berisi materi dan bersangkutan dengan motivasi kewirausahaan dan tingkat partisipasi dalam berwirausaha.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan langsung dengan narasumber dari pihak Direktorat Kemahasiswaan UPI untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan mendapat gambaran yang jelas secara menyeluruh tentang kegiatan program kewirausahaan tersebut.

3. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai karakteristik responden, pengalaman responden, angket ditujukan kepada peserta mahasiswi PMW di UPI.

Langkah-langkah penyusunan kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kisi-kisi kuesioner atau daftar pertanyaan.
2. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawabannya. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang

bersifat tertutup, yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis dan disertai dengan alternatif jawaban yang disediakan, sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia.

3. Pertanyaan dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan yang bersifat terbuka dan tertutup.
4. Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini setiap pendapat responden atas pertanyaan diberi nilai dengan *semantic differensial scales* (skala perbedaan sematik), menurut Anwar Sanusi (2011:61-62) skala perbedaan sematik adalah memabagi antara dua ujung yang paling ekstrem yang berlawanan dalam suatu kontinum kedalam beberapa bagian.

### 3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pada suatu penelitian, data merupakan hal yang paling penting hal tersebut disebabkan karena data merupakan gambaran dari variabel yang diteliti serta berfungsi membentuk hipotesis. Benar tidaknya data akan sangat menentukan mutu hasil penelitian, data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu software komputer program SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*) 21.0 For Windows.

### 3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Validitas atau kesahihan merupakan tingkat kesesuaian antar suatu batasan konseptual yang diberikan dengan bantuan operasional yang telah dikembangkan. Validitas berkaitan dengan kesesuaian antar suatu konstruk atau indikator yang digunakan untuk mengukurnya. Validitas adalah mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan) Sugiyono (2012:175).

1. Jika  $r$  positif, serta  $r \geq 0,30$  maka item pertanyaan tersebut valid.
  2. Jika  $r$  negatif, serta  $r < 0,30$  maka item pertanyaan tersebut tidak valid.
- (Sugiyono, 2012:246)

Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan mana yang tidak. Hal ini dilakukan dengan mencari korelasi setiap item pertanyaan dengan skor total pertanyaan untuk hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran Interval, perhitungan korelasi antara pertanyaan kesatu dengan skor total digunakan alat uji korelasi *Pearson* (*product moment coefisient of corelation*) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2012:248)

Keterangan:

$n$  = Banyaknya responden

$r$  = Koefisien validitas item yang dicari

$X$  = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

$Y$  = Skor total

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi  $X$

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

- 1) Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel atau ( $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ).
- 2) Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel atau ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ).

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa validitas tes ini adalah teknik korelasional biasa, yakni korelasi antara skor-skor tes yang divalidasikan dengan skor-skor tes tolak ukurnya dari peserta yang sama. Selanjutnya perlu diuji apakah koefisien validitas tersebut signifikan pada taraf signifikan tertentu, artinya adanya koefisien validitas tersebut bukan karena faktor kebetulan.

Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Dari penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari instrumen motivasi kewirausahaan sebagai variabel X, dan tingkat partisipasi variabel Y.

**TABEL 3.5**  
**HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL**

**Fajri Febriani, 2013**

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN

No	Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
<b>Motivasi Kewirausahaan (X)</b>				
<b>1. Kebutuhan akan prestasi (<i>Achievment</i>)</b>				
1.	Motivasi menjadi seorang wirausaha	0,861	0,374	Valid
2.	Dorongan umpan balik dalam berwirausaha	0,896	0,374	Valid
3.	Dorongan dalam mengambil resiko	0,637	0,374	Valid
4.	Dorongan untuk berdisiplin dalam menjalani usaha	0,836	0,374	Valid
<b>2. Kebutuhan kekuasaan (<i>power</i>)</b>				
5.	Dorongan untuk bersaing dengan orang lain	0,901	0,374	Valid
6.	Dorongan untuk melakukan usaha lebih baik dari orang lain	0,922	0,374	Valid
7.	Dorongan untuk cepat tanggap terhadap masalah – masalah yang akan dihadapi	0,918	0,374	Valid
8.	Dorongan untuk aktif mencari solusi dalam memecahkan masalah yang dihadapi	0,874	0,374	Valid
<b>3. Kebutuhan afiliasi (<i>affiliation</i>)</b>				
9.	Dorongan untuk menciptakan hubungan baik dengan orang lain	0,898	0,374	Valid
10.	Dorongan untuk menjaga hubungan baik dengan orang lain	0,882	0,374	Valid
11.	Dorongan untuk saling menghargai prestasi orang lain	0,888	0,374	Valid
12.	Dorongan untuk bekerjasama dan membantu orang lain	0,884	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013 (Menggunakan SPSS 21.0 For Windows)

Berdasarkan Tabel 3.6 kuesioner yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan derajat bebas (df)  $n-2$  ( $30-2=28$ ), maka diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,374. Pada instrumen variabel motivasi kewirausahaan diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi kebutuhan kekuasaan (*power*) dengan item pertanyaan, dorongan untuk melakukan usaha lebih baik dari orang lain, yang bernilai 0,922. Sedangkan nilai terendah terdapat pada item pertanyaan, dorongan dalam mengambil resiko dengan dorongan lain bernilai 0,637 sehingga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasinya cukup.

Hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel tingkat partisipasi dalam berwirausaha berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang

**Fajri Febriani, 2013**

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 for windows. Menunjukkan bahwa item – item pertanyaan dalam kuesioner valid karena skor  $r_{hitung}$  lebih besar jika dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yang bernilai 0,374 dari responden yang diuji sebanyak 28 orang. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.6 yang disajikan sebagai berikut.

**TABEL 3.6**  
**HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL**  
**TINGKAT PARTISIPASI DALAM BERWIRAUSAHA**

No	Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
<b>Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Y)</b>				
	<b>4. Keikutsertaan yang meliputi pengambilan keputusan, pelaksanaan, penilaian, dan pemanfaatan hasil</b>			
13.	Kecepatan dalam mengambil keputusan	0,842	0,374	Valid
14.	Ketepatan dalam mengambil keputusan	0,836	0,374	Valid
15.	Kemampuan wirausaha dalam pelaksanaan kewirausahaan	0,725	0,374	Valid
16.	Manfaat dari berwirausaha	0,819	0,374	Valid
	<b>5. Kesadaran atas kebutuhan, motivasi intrinsik, dan manfaat</b>			
17.	Kebutuhan menjadi wirausaha	0,794	0,374	Valid
18.	Keinginan dalam mengikuti berbagai kegiatan kewirausahaan	0,863	0,374	Valid
	<b>6. Kontribusi (energy, informasi, dana)</b>			
19.	Kontribusi usaha wirausaha dalam berwirausaha	0,730	0,374	Valid
20.	Kecepatan informasi dalam berwirausaha	0,860	0,374	Valid
21.	Ketepatan informasi dalam berwirausaha	0,777	0,374	Valid
	<b>7. Inisiatif</b>			
22.	Inisiatif dalam berwirausaha	0,829	0,374	Valid
23.	Kemauan terlibat dalam berwirausaha	0,871	0,374	Valid
	<b>8. Partisipasi dengan ciri kepatuhan alienatif (keterlibatan terpaksa)</b>			
24.	Keterlibatan atas dasar terpaksa dalam berwirausaha	0,854	0,374	Valid
	<b>9. Partisipasi dengan ciri kepatuhan kalkulatif (keterlibatan dengan pertimbangan balas jasa setimpal dengan tawaran kegiatan yang disediakan oleh organisasi)</b>			
25.	Keterlibatan dengan pertimbangan balas jasa dalam kewirausahaan	0,777	0,374	Valid
	<b>10. Partisipasi dengan ciri kepatuhan moral (keterlibatan dengan dasar mengemban dan menghargai atau rela membantu organisasi)</b>			
26.	Keterlibatan dalam berwirausaha atas dasar rasa mengemban (melaksanakan tugas)	0,829	0,374	Valid
27.	Kesukarelaan dalam berwirausaha atas dasar rasa menghargai	0,871	0,374	Valid

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
28.	Kesukarelaan dalam berwirausaha atas dasar rasa membantu organisasi	0,854	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013 (Menggunakan SPSS 21.0 For Windows)

### 3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah digunakan untuk mengukur berkali-kali menghasilkan data yang sama atau konsisten (Sugiyono, 2012:175). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:178) “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu”. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individual, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda.

Mencari reliabilitas untuk keseluruhan pertanyaan atau pernyataan dengan menggunakan rumus *sperman brown*, sebagaimana yang dinyatakan oleh Sugiyono (2013:359) sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

$r_i$  = Reliabilitas untuk seluruh instrument.

$r_b$  = Korelasi *product moment* antar belahan ganjil dan belahan genap dari instrument

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika koefisien internal seluruh item ( $r_i$ )  $\geq r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- 2) Jika koefisien internal seluruh item ( $r_i$ )  $< r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Berdasarkan jumlah angket yang diuji kepada sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df)  $n-2$  ( $30-2=28$ ) maka didapat nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,374. Berdasarkan Tabel 3.7 berikut ini dapat diketahui bahwa instrumen yang diajukan kepada responden dapat dikatakan reliabel, karena setiap pernyataan memiliki  $r_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , sehingga instrumen tersebut akan memberikan hasil ukur yang sama.

**TABEL 3.7**  
**HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS**

No	Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Motivasi Kewirausahaan	0,980	0,374	Reliabel
2	Tingkat Partisipasi dalam Berwirausaha	0,936	0,374	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013 (Menggunakan SPSS 21.0 For Windows)

### 3.2.7 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

**Fajri Febriani, 2013**

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1) Menyusun data

Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### 2) Tabulasi data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberi skor pada setiap item.
- b. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian
- c. Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik.

### 3) Pengujian

Untuk menguji hipotesis dimana metode analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode analisis verikatif, maka dilakukan analisis jalur (*path analysis*). Dalam hal ini analisis jalur digunakan untuk menentukan besarnya variabel X terhadap Y baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi statistik, analisis deskriptif dan verifikatif.

#### 3.2.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel

**Fajri Febriani, 2013**

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Sugiyono, 2013:29)

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel – variabel penelitian, antara lain:

1) Analisis deskriptif motivasi kewirausahaan

Variabel X terfokus pada penelitian terhadap motivasi kewirausahaan yang meliputi: *Achievment* ( $X_1$ ), *power* ( $X_2$ ), dan *affiliation* ( $X_3$ ).

2) Analisis deskriptif partisipasi

Partisipasi terdiri dari 7 indikator yaitu keikutsertaan (pengambilan keputusan, pelaksanaan, penilaian, dan pemanfaatan hasil) ( $Y_1$ ), kesadaran atas kebutuhan, motivasi intrinsik dan manfaat ( $Y_2$ ), kontribusi (energi, informasi, dana) ( $Y_3$ ), inisiatif ( $Y_4$ ), partisipasi dengan ciri kepatuhan alienatif ( $Y_5$ ), partisipasi dengan ciri kepatuhan kalkulatif ( $Y_6$ ) dan partisipasi dengan ciri kepatuhan moral ( $Y_7$ ).

Untuk mengategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran presentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengelolaan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.8 sebagai berikut.

**TABEL 3.8**  
**KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN**

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1.	0%	Tidak Seorangpun
2.	1% - 25%	Sebagian Kecil
3.	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4.	50%	Setengahnya
5.	51% - 75%	Sebagian Besar
6.	76% - 99%	Hampir Seluruhnya

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7.	100%	Seluruhnya
----	------	------------

Sumber: Moch. Ali (1985:184)

### 3.2.7.2 Analisis Verifikatif Menggunakan *Path Analysis*

Analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitik beratkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji *path* sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas berguna pada tahap awal dalam metode pemilihan analisis data. Jika data normal, maka digunakan statistik parametrik, dan jika data tidak normal, gunakan statistik nonparametrik. Tujuan uji normalitas data ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian ini diperlukan karena untuk melakukan uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Erlina, 2007:103). Cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual mengikuti berdistribusi normal atau tidak adalah dengan analisis grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, demikian sebelumnya. Menurut Imam Ghozali (2005:110), cara yang

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan :

#### A) Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas,
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### B) Analisis Statistik

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) (Ghozali, 2005:115).

Uji K-S dibuat dengan membuat hipotesis :

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal

Bila  $\text{sig} > 0,05$  dengan  $\alpha = 5\%$ , berarti distribusi data normal ( $H_0$  diterima), sebaliknya bila  $\text{sig} < 0,05$  dengan  $\alpha = 5\%$ , berarti distribusi data tidak normal ( $H_a$  diterima).

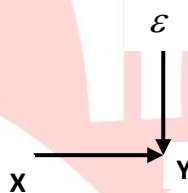
Menurut Alrasyid dalam Anwar Sanusi (2011:156) analisis jalur bertujuan untuk menerangkan akibat langsung atau tidak langsung seperangkat variabel bebas dan variabel terikat, dalam penelitian ini yaitu teknik analisis jalur (*path analysis*).

Penggunaan analisis jalur dalam analisis data penelitian didasarkan pada beberapa asumsi sebagai berikut (Ridwuan dan Kuncoro, 2012:2) :

- 1) Hubungan antar variabel yang akan dianalisis bersifat linear, adaptif dan normal.
- 2) Hanya menggunakan system kausal ke satu arah, artinya tidak ada arah kausal yang terbalik.
- 3) Variabel terikat (endogen) minimal dalam skala ukur interval dan rasio.
- 4) Menggunakan sampel *probability sampling* yaitu penarikan sampel untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.
- 5) *Observed variables* diukur tanpa kesalahan (instrument pengukuran valid dan reliabel).

- 6) Model yang dianalisis dispesifikasikan dengan benar berdasarkan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan artinya model teori yang dikaji atau diuji dibangun berdasarkan kerangka teoritis tertentu yang mampu menjelaskan hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti.

Analisis ini digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel bebas motivasi kewirausahaan X terhadap variabel Y tingkat partisipasi mahasiswa wirausaha yaitu yang dilakukan pada peserta mahasiswa PMW dan secara langsung maupun tidak langsung. Pengujian hipotesis dilakukan dengan rumus sebagai berikut.



**GAMBAR 3.1**  
**DIAGRAM JALUR HIPOTESIS**

Keterangan:

- X : Motivasi Kewirausahaan
- Y : Partisipasi
- $\epsilon$  : Epsilon (variabel lain)
- : Hubungan Kausalitas

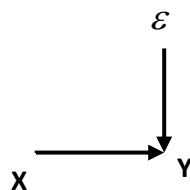
Struktur hubungan antara X dan Y diuji melalui analisis jalur dengan hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh perilaku wirausaha (X) yang terdiri dari *Achievment* ( $X_1$ ), *power* ( $X_2$ ), dan *affiliation* ( $X_3$ ). Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menggambarkan struktur jalur hipotesis

Fajri Febriani, 2013

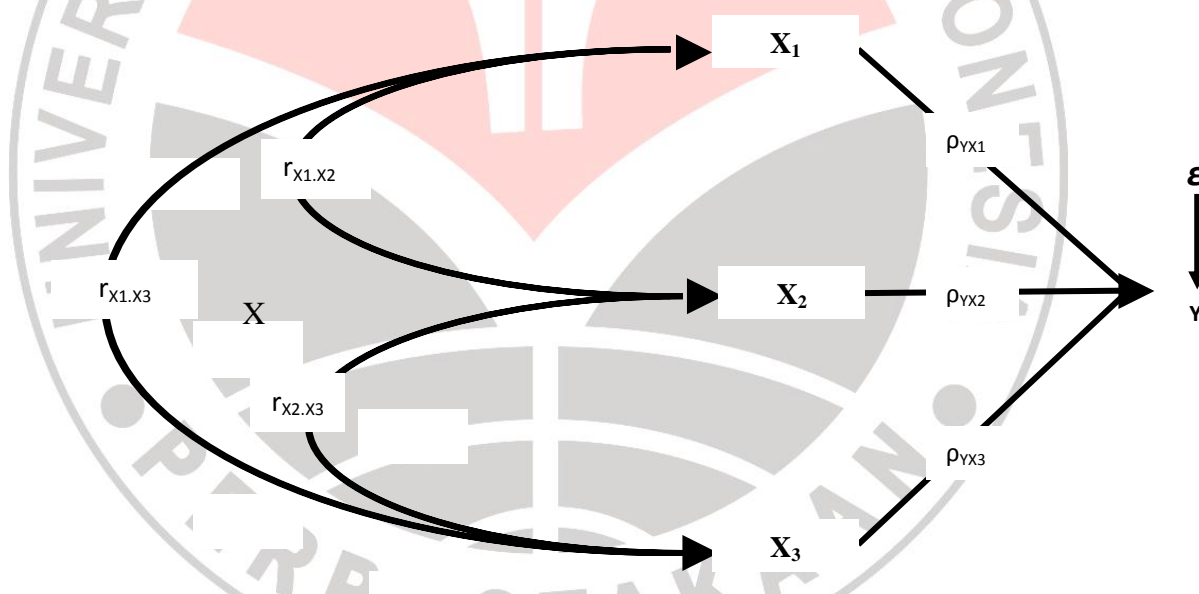
Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu





**GAMBAR 3.2**  
**DIAGRAM JALUR HIPOTESIS**

- 2) Selanjutnya struktur hubungan di atas diterjemahkan ke dalam hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel bebas yang paling dominan terhadap variabel terikat antara  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  untuk lebih jelas lagi dapat dilihat pada Gambar 3.3 berikut



**GAMBAR 3.3**  
**DIAGRAM JALUR STRUKTUR HIPOTESIS UTAMA**

Keterangan:

- |               |   |
|---------------|---|
| $X_1$         | = Sub Variabel <i>Achievment</i>                            |
| $X_2$         | = Sub Variabel <i>Power</i>                                 |
| $X_3$         | = Sub Variabel <i>Affiliation</i>                           |
| $Y$           | = Variabel Partisipasi                                      |
| $\varepsilon$ | = Residu (variabel lain di luar variabel X yan berpengaruh) |

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ke variabel akibat (*endogenous*) dinyatakan oleh besarnya nilai numerik dari variabel *eksogenous*.

→ = Hubungan Kausalitas ( $\rho$ )  
 ↔ = Hubungan Korelasional ( $r$ )

### 3) Menghitung matriks korelasi antar variabel bebas

$$R1 = \begin{matrix} & \begin{matrix} X_1 & X_2 & X_3 \end{matrix} \\ \begin{bmatrix} r_{X_1X_1} & r_{X_1X_2} & r_{X_1X_3} \\ & r_{X_2X_2} & r_{X_2X_3} \\ & & r_{X_3X_3} \end{bmatrix} \end{matrix}$$

### 4) Identifikasi persamaan sub struktur hipotesis

Menghitung matriks invers korelasi

$$R1^{-1} = \begin{matrix} & \begin{matrix} X_1 & X_2 & X_3 \end{matrix} \\ \begin{bmatrix} r_{X_1X_1} & r_{X_1X_2} & r_{X_1X_3} \\ & r_{X_2X_2} & r_{X_2X_3} \\ & & r_{X_3X_3} \end{bmatrix} \end{matrix}$$

### 5) Menghitung semua Koefisien Jalur melalui rumus

$$\begin{matrix} \begin{bmatrix} \rho_{YX1} \\ \rho_{YX2} \\ \rho_{YX3} \end{bmatrix} \end{matrix} = \begin{matrix} \begin{matrix} X_1 & X_2 & X_3 \\ \begin{bmatrix} C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} \\ & C_{2.2} & C_{2.3} \\ & & C_{3.3} \end{bmatrix} \end{matrix} \end{matrix} \begin{matrix} \begin{bmatrix} r_{YX1} \\ r_{YX2} \\ r_{YX3} \end{bmatrix} \end{matrix}$$

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 6) Hitung  $R^2Y (X_1, X_2, X_3)$  yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total  $X_1, X_2, X_3$  terhadap  $Y$  dengan menggunakan rumus:

$$R^2Y (X_1, \dots, X_3) = [\rho_{YX1} \dots \rho_{YX3}] \begin{bmatrix} r_{YX1} \\ \dots \\ r_{YX3} \end{bmatrix}$$

- 7) Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung pada setiap variabel  $\rho$

**a. Pengaruh ( $X_1$ ) terhadap  $Y$**

Pengaruh langsung

$$= \rho_{YX1} \cdot \rho_{YX1}$$

Pengaruh tidak langsung melalui ( $X_2$ )

$$= \rho_{YX1} \cdot r_{X1.X2} \cdot \rho_{YX2}$$

Pengaruh tidak langsung melalui ( $X_3$ )

$$= \rho_{YX1} \cdot r_{X1.X3} \cdot \rho_{YX3}$$

Pengaruh total ( $X_1$ ) terhadap  $Y$

$$= \frac{\rho_{YX1} \cdot \rho_{YX1} + \rho_{YX1} \cdot r_{X1.X2} \cdot \rho_{YX2} + \rho_{YX1} \cdot r_{X1.X3} \cdot \rho_{YX3}}{+}$$

**b. Pengaruh ( $X_2$ ) terhadap  $Y$**

Pengaruh langsung

$$= \rho_{YX2} \cdot \rho_{YX2}$$

Pengaruh tidak langsung melalui ( $X_1$ )

$$= \rho_{YX2} \cdot r_{X2.X1} \cdot \rho_{YX1}$$

Pengaruh tidak langsung melalui ( $X_3$ )

$$= \rho_{YX2} \cdot r_{X2.X3} \cdot \rho_{YX3}$$

Pengaruh total ( $X_2$ ) terhadap  $Y$

$$= \frac{\rho_{YX2} \cdot \rho_{YX2} + \rho_{YX2} \cdot r_{X2.X1} \cdot \rho_{YX1} + \rho_{YX2} \cdot r_{X2.X3} \cdot \rho_{YX3}}{+}$$

**c. Pengaruh ( $X_3$ ) terhadap  $Y$**

Pengaruh langsung

$$= \rho_{YX3} \cdot \rho_{YX3}$$

Pengaruh tidak langsung melalui ( $X_1$ )

$$= \rho_{YX3} \cdot r_{X3.X1} \cdot \rho_{YX1}$$

Pengaruh tidak langsung melalui ( $X_2$ )

$$= \rho_{YX3} \cdot r_{X3.X2} \cdot \rho_{YX2}$$

Pengaruh total ( $X_3$ ) terhadap  $Y$

$$= \frac{\rho_{YX3} \cdot \rho_{YX3} + \rho_{YX3} \cdot r_{X3.X1} \cdot \rho_{YX1} + \rho_{YX3} \cdot r_{X3.X2} \cdot \rho_{YX2}}{+}$$

- 8) Menghitung pengaruh variabel lain ( $\epsilon$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\rho_{Y\epsilon} = \sqrt{1 - R^2_{Y(X1, X2, \dots, X3)}}$$

9) Keputusan penerimaan atau penolakan  $H_0$

Rumusan hipotesis operasional:

$$H_0 : \rho_{YX1} = \rho_{YX2} = \rho_{YX3} = 0$$

$$H_a : \text{Sekurang-kurangnya ada sebuah } \rho_{YXi} \neq 0, i = 1, 2, \text{ dan } 3$$

(Riduwan dan Kuncoro, 2012:117)

10) Statistik uji yang digunakan adalah

$$F = \frac{(n - k - 1) \sum_{i=1}^k \rho_{YXi} r_{YXi}}{k \left( 1 - \sum_{i=1}^k \rho_{YXi} r_{YXi} \right)} \quad (\text{Riduwan dan Kuncoro, 2012:117})$$

Hasil  $F_{hitung}$  dibandingkan tabel distribusi *F-Snedecor*, apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat diteruskan pada pengujian secara individual, statistik yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\rho_{YXi} - \rho_{YXj}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2(X_1, X_2, X_3)) (C_{ii} + C_{ij} + 2 C_{ij})}{(n - k - 1)}}$$

$t$  mengikuti distribusi  $t$  student dengan derajat kebebasan  $n - k - 1$ .

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Untuk melihat tingkat signifikansi setiap jalur dilihat dari nilai  $t$ , dan guna menginterpretasikan data tentang bagaimana pengaruh setiap variabel dalam model, mengkategorikan hubungan asosiasi ke dalam kategori lemah, sedang dan

**Fajri Febriani, 2013**

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kuat dengan ketentuan sebagaimana dikemukakan Bambang Suwarno dalam Disman (2004:297) yang dikutip oleh Hari Mulyadi (2011:169), sebagai berikut:

Koefisien Path	Daya/Pengaruh
0,05-0,09	Lemah
0,10-0,29	Sedang
0,30 ke atas	Kuat

### 3.2.8 Pengujian Hipotesis

Kebenaran suatu hipotesis dibuktikan melalui data-data yang terkumpul secara statistik hipotesis diartikan sebagai pertanyaan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2010:221).

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka,  $H_0$  ditolak artinya X berpengaruh terhadap Y

$H_a$  diterima artinya X berpengaruh terhadap Y

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka,  $H_0$  diterima artinya X tidak berpengaruh terhadap Y

$H_a$  ditolak artinya X tidak berpengaruh terhadap Y

Setelah proses pengujian hipotesis secara keseluruhan selanjutnya adalah 0,05 dengan derajat kebebasan n-k-1 serta berada pada uji pihak kiri. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis bagi penelitian ini secara simultan maupun parsial adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2012:226) :

$H_0 \geq 0$  : Motivasi kewirausahaan berpengaruh terhadap tingkat partisipasi dalam berwirausaha

$H_a < 0$  : Motivasi kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



partisi pasi dalam berwirausaha

1.  $H_0 \rho \geq 0$  : *Achievment* berpengaruh terhadap tingkat partisipasi dalam berwirausaha

$H_a \rho < 0$  : *Achievment* tidak berpengaruh berpengaruh terhadap tingkat partisipasi dalam berwirausaha

2.  $H_0 \rho \geq 0$  : *Power* berpengaruh terhadap tingkat partisipasi dalam berwirausaha

$H_a \rho < 0$  : *Power* tidak berpengaruh berpengaruh terhadap tingkat partisipasi dalam berwirausaha

3.  $H_0 \rho \geq 0$  : *Affiliation* berpengaruh terhadap tingkat partisipasi dalam berwirausaha

$H_a \rho < 0$  : *Affiliation* tidak berpengaruh berpengaruh terhadap tingkat partisipasi dalam berwirausaha